

**ANALISIS DAYA TARIK TERHADAP WISATAWAN
YANG BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA
BUKIT SIDOGURO KLATEN**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Emma Ardhanawari
NIM : 216759
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

ANALYSIS OF ATTRACTION TO TOURISTS WHO VISIT THE BUKIT SIDOGURO KLATEN TOURIST ATTRACTION

Emma Ardhanareswari

(216759)

ABSTRACT

This study investigates the attractiveness of Bukit Sidoguro in Klaten as a tourist destination amid increasing competition in the tourism sector. Located in Central Java, Bukit Sidoguro offers scenic views and unique natural features but requires deeper understanding to enhance its appeal. The objective of this research is to identify factors that attract tourists and assess their perceptions of the facilities and experiences offered. Employing a qualitative descriptive method, data were collected through interviews, questionnaires, and direct observation of visitors, tourism stakeholders, and government representatives. The results show that Bukit Sidoguro's natural beauty, complemented by well-maintained amenities such as prayer facilities, photo spots, and a children's playground, significantly influence tourist satisfaction. Tourists appreciate the landscape overlooking Rowo Jombor Lake and find the environment clean and peaceful.

Keywords : *Tourist attraction, Bukit Sidoguro, tourist perception.*

ANALISIS DAYA TARIK TERHADAP WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE OBYEK WISATA BUKIT SIDOGURO KLATEN

Emma Ardhanareswari

(216759)

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji daya tarik Bukit Sidoguro di Klaten sebagai destinasi wisata di tengah meningkatnya persaingan sektor pariwisata. Terletak di Jawa Tengah, Bukit Sidoguro menawarkan pemandangan alam yang indah dan keunikan tersendiri, namun masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam untuk meningkatkan daya tariknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menarik minat wisatawan dan menilai persepsi mereka terhadap fasilitas serta pengalaman yang ditawarkan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi langsung terhadap wisatawan, pengelola, serta pihak pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan, jika keindahan alam Bukit Sidoguro, didukung fasilitas seperti tempat ibadah, spot foto, dan taman bermain anak, sangat memengaruhi kepuasan wisatawan.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Bukit Sidoguro, Persepsi Wisatawan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Sebagai salah satu potensi unggulan, pariwisata dapat mendukung pembangunan wilayah melalui peningkatan pendapatan asli daerah, pembukaan lapangan kerja, serta pelestarian budaya dan lingkungan. Dalam konteks ini, pengelolaan objek wisata menjadi aspek yang sangat penting untuk meningkatkan daya tarik dan menarik minat wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Pariwisata melibatkan sekelompok orang atau individu yang melakukan perjalanan sementara jauh dari tempat tinggal mereka biasanya. Alasan bepergian bisa bermacam-macam dan bisa mencakup alasan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, alasan kesehatan, atau sekadar keinginan untuk belajar, mengalami hal baru, atau mendapatkan pemahaman (Rusmini, A., 2023).

Salah satu objek wisata yang mempunyai potensi untuk dikembangkan adalah Bukit Sidoguro, yang berlokasi di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Dengan pemandangan kekayaan alam yang menarik dan suasana yang menenangkan, Bukit Sidoguro menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Namun, untuk terus bersaing di sektor pariwisata yang dinamis, pengelola objek wisata ini perlu memahami lebih dalam apa yang membuat

wisatawan tertarik untuk berkunjung. Bukit Sidoguro menawarkan berbagai keindahan, mulai dari pemandangan perbukitan hingga suasana khas pedesaan yang asri. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang membahas secara rinci faktor-faktor yang memengaruhi daya lokal objek wisata ini. Memahami kebutuhan dan harapan wisatawan adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pengalaman mereka, sehingga Bukit Sidoguro bisa menjadi destinasi yang lebih unggul.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan Bukit Sidoguro 2024

Data Kunjungan Wisatawan Bukit Sidoguro 2024					
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.510	1.576	965	4.368	3.410	3.175
Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
3.217	1.548	3.172	3.045	2.550	3.951

Sumber: Data Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten

Objek wisata Bukit Sidoguro ini merupakan destinasi wisata alam yang memiliki banyak spot foto yang bagus dan tentunya dengan budget yang murah maka berpotensi menjadi obyek wisata yang banyak dikunjungi nantinya (Sarinastiti. N. W & Wijayanti. D. L, 2021).

Tren wisatawan saat ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mencari tempat yang indah untuk dikunjungi, tetapi juga pengalaman yang berkesan dan bermakna. Misalnya, wisatawan masa kini sering tertarik pada aktivitas yang melibatkan budaya lokal atau interaksi yang lebih dekat dengan alam. Potensi ini sebenarnya dimiliki oleh Bukit Sidoguro, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata untuk mengintensifkan pengembangan dan penataan destinasi wisata untuk mewujudkan sektor pariwisata Klaten menjadi *single destination tourism*. Salah satu tempat yang dikembangkan pemerintah Kabupaten Klaten adalah Bukit Sidoguro. Bukit Sidoguro merupakan tempat wisata unggulan di Kabupaten Klaten dan telah melalui proses perencanaan dan pembangunan (Guritno, R. S., & Parwiyanto. H, 2024).

Akan tetapi, tantangan untuk mengelola Bukit Sidoguro tetap ada. Beberapa wisatawan mengeluhkan kurangnya fasilitas penunjang, promosi yang masih terbatas, dan minimnya kegiatan yang inovatif. Selain itu, kondisi lingkungan seperti perubahan cuaca yang tidak menentu juga berpotensi mengurangi daya tarik objek wisata ini. Oleh sebab itu, dianalisis yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana wisatawan memandang Bukit Sidoguro dan apa yang bisa dilakukan untuk memperbaikinya.

Pendekatan kualitatif sebagai metode yang paling tepat untuk menggali informasi terkait daya tarik wisatawan. Dengan metode ini, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman dan motivasi wisatawan secara mendalam. Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumen akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang membuat Bukit Sidoguro menarik bagi para pengunjung. Hasil analisis ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dan pengelola wisata untuk membuat strategi pengembangan yang lebih tepat sasaran. Misalnya, dengan menambah fasilitas yang ramah lingkungan, menciptakan kegiatan

berbasis budaya lokal, atau memperbaiki akses menuju lokasi. Langkah-langkah tersebut tidak hanya akan meningkatkan daya tarik wisata, tetapi juga mendukung keberlanjutan pariwisata di daerah ini. Keberlanjutan menjadi hal yang semakin penting dalam pengembangan pariwisata saat ini.

Bukit Sidoguro memiliki peluang besar untuk menjadi destinasi wisata berkelanjutan jika pengelolaannya dilakukan dengan memperhatikan pelestarian lingkungan dan keterlibatan masyarakat lokal. Selain menarik wisatawan, pendekatan ini juga akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar. Dukungan dari masyarakat lokal sangat dibutuhkan untuk memastikan pengelolaan Bukit Sidoguro berjalan dengan baik. Keterlibatan mereka, baik sebagai pelaku langsung maupun sebagai pendukung, akan sangat berpengaruh pada keberhasilan objek wisata ini. Selain itu, manfaat yang dirasakan masyarakat dari sektor pariwisata dapat menjadi motivasi tambahan untuk terus mendukung perkembangan Bukit Sidoguro.

Persaingan pariwisata yang semakin ketat, Bukit Sidoguro perlu memiliki keunikan yang mampu menarik perhatian wisatawan. Mengidentifikasi faktor-faktor daya tarik yang spesifik akan membantu Bukit Sidoguro menjadi lebih kompetitif dibandingkan destinasi lain. Hal ini juga dapat meningkatkan citra Kabupaten Klaten sebagai salah satu tujuan wisata unggulan di Jawa Tengah. Melalui penelitian ini, diharapkan ada pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang membuat Bukit Sidoguro menarik bagi wisatawan. Dengan demikian, hasil penelitian ini

dapat memberikan rekomendasi konkret bagi pengelola untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Pada akhirnya, Bukit Sidoguro dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang tidak hanya diminati wisatawan lokal, tetapi juga wisatawan internasional.

Pemilihan judul penelitian “Analisis Daya Tarik Terhadap Wisatawan Yang Berkunjung Ke Obyek Wisata Bukit Sidoguro Klaten” didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara mendalam potensi dan tantangan pengembangan objek wisata Bukit Sidoguro sebagai salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Klaten. Bukit Sidoguro memiliki daya tarik alam yang indah serta potensi budaya yang khas, namun dalam praktiknya, belum ada kajian terperinci yang mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang membuat wisatawan tertarik berkunjung. Selain itu, tren pariwisata saat ini menunjukkan perubahan preferensi wisatawan yang tidak hanya mencari destinasi yang menarik secara visual, tetapi juga pengalaman yang unik dan bermakna. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih baik mengenai persepsi, harapan, dan pengalaman wisatawan di Bukit Sidoguro. Penelitian ini juga relevan dalam mendukung upaya pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan, dimana daya tarik wisata dikembangkan tanpa mengabaikan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Bukit Sidoguro terletak sekitar 300 meter di atas permukaan laut. Ciri khasnya merupakan medannya yang berbukit, sehingga rawan bencana. Longsor adalah bencana alam yang umum terjadi, sehingga dibutuhkan

perencanaan untuk mengurangi risiko longsor di wilayah Bukit Sidoguro (Arianti. L, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap keunikan dan kualitas fasilitas yang tersedia di Bukit Sidoguro?
2. Apa saja faktor-faktor daya tarik yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Bukit Sidoguro Klaten?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada bagaimana Bukit Sidoguro Klaten, dapat menarik perhatian wisatawan melalui berbagai faktor daya tarik yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang sangat cocok untuk mengatasi masalah penelitian yang rumit (Waruwu M, 2024). Pendekatan ini bertujuan agar hasil penelitian dapat memberikan panduan yang praktis dan relevan bagi pihak pengelola dan masyarakat dalam memaksimalkan potensi Bukit Sidoguro.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana wisatawan menilai keunikan dan kualitas fasilitas yang ada di Bukit Sidoguro Klaten.

2. Menemukan faktor-faktor utama yang membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke objek wisata Bukit Sidoguro Klaten.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

- a) Untuk Pengelola Wisata

Penelitian ini memberikan wawasan yang dapat membantu pengelola Bukit Sidoguro meningkatkan kualitas fasilitas, pelayanan, dan strategi promosi.

- b) Untuk Pemerintah Daerah

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan Bukit Sidoguro sebagai destinasi wisata unggulan..

- c) Untuk Masyarakat Lokal

Penelitian ini menunjukkan peran penting masyarakat dalam pengembangan objek wisata. Dengan melibatkan masyarakat lokal, manfaat ekonomi seperti peluang pekerjaan dan pengembangan usaha bisa meningkat, sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

2. Manfaat Akademis

- a) Memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang membuat Bukit Sidoguro menarik bagi wisatawan, serta bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung.
- b) Menganalisis pandangan wisatawan tentang keunikan dan kualitas fasilitas di Bukit Sidoguro, sehingga dapat memberikan wawasan baru dalam studi pengalaman wisatawan di destinasi alam.
- c) Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengelolaan destinasi wisata, khususnya yang berfokus pada daya tarik, pengelolaan, dan kepuasan wisatawan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan Artikel Ilmiah ini terdiri dari sub bab Latar Belakang, Rumusan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Uji Keabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti dapat mendeskripsikan temuan dan hasil pengolahan data penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan, implikasi, dan saran yang dinyatakan secara terpisah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Obyek Wisata Bukit Sidoguro Klaten memiliki daya tarik utama pada keindahan panorama alam, terutama pemandangan Rowo Jombor yang memukau, serta kelengkapan fasilitas penunjang seperti tempat ibadah, spot foto, area bermain anak, dan jalur yang aman. Persepsi wisatawan terhadap keunikan dan kualitas fasilitas di lokasi ini cenderung positif, didukung oleh keramahan staf dan kebersihan lingkungan.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan internal Bukit Sidoguro memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui dukungan pemerintah daerah dan Dinas Pariwisata, khususnya dalam promosi dan inovasi atraksi budaya. Meskipun demikian, beberapa kelemahan seperti aksesibilitas bagi disabilitas dan keterbatasan informasi interpretatif perlu segera diatasi. Oleh karena itu, pendekatan pengembangan yang terintegrasi dengan pemanfaatan kekuatan internal dan pengelolaan peluang eksternal secara strategis sangat diperlukan agar Bukit Sidoguro dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan aspek-aspek di atas penulis memberikan saran yang diharapkan mampu membantu dalam pengembangan Obyek Wisata Bukit Sidoguro Klaten sebagai berikut.

1. Bagi pengelola Bukit Sidoguro disarankan untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas penunjang wisata.
2. Perlu mengembangkan atraksi berbasis budaya dan edukasi, seperti seni lokal atau kegiatan interaktif yang melibatkan masyarakat setempat.
3. Promosi wisata Bukit Sidoguro perlu di perluas melalui media sosial, platform digital wisata dan kerjasama lintas sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, M. R. (2024). *Analisis Daya Tarik Wisata Budaya Galeri Nasional Indonesia Pada Minat Berkunjung Kembali Wisatawan* (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Jawa Timur).
- Agustin, N. A., Kanom, K., & Darmawan, R. N. (2020). Analisis Potensi Wisata Kuliner Ikan Bakar Sebagai Daya Tarik Wisata Di Pantai Blimbingsari Banyuwangi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1211-1222.
- Arianti, L. (2023). *Perancangan Konsep Manajemen Pengurangan Risiko Bencana Di Objek Wisata Bukit Sidoguro Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Betega, D. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pariwisata di Kabupaten Klaten.
- Dewi, G. A. M. S., Sari, R. J., & Astuti, N. L. G. S. D. (2023). Analisis potensi pantai pererenan sebagai daya tarik wisata di desa pererenan badung bali. *MSJ: Majority Science Journal*, 1(3), 69-75.
- Guritno, R. S., & Parwiyanto, H. Implementasi Program Pengembangan Pariwisata Daerah pada Objek Wisata Bukit Sidoguro Kabupaten Klaten. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 4(1), 207-213.
- Gusriza, F. (2022). Analisis potensi objek daya tarik wisata di kawasan saribu rumah gadang. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(1), 37-44.
- Haerul, H. (2025). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Longtun Waterpark Kopang Lombok Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Ie Tjhing, M., Rusmini, A., & Lestariningsih, T. (2024). Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pengunjung pada Destinasi Wisata. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 80-90.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen penelitian tindakan kelas untuk peningkatan motorik halus anak. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(1), 99-106.
- Mustaniroh, U. N. M., Purwanto, P., & Pudail, M. (2023). Analisis Daya Tarik Wisata Pendakian Gunung Andong Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dusun Sawit Kabupaten Magelang: Ditinjau dari Maqashid Syariah. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 767-779.
- Nago, L. F., Hamzah, S. N., & Panigoro, C. (2024). Persepsi Wisatawan terhadap Destinasi Wisata Pantai Tilalohe, Kabupaten Gorontalo. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 10(1), 49-58.

- Prasetyo, J., Trisilo, R. G., Haryono, P., Badri, S., Darmo, M. P., & Haris, A. (2023). Pengabdian Masyarakat Pemberian Bibit Tanaman Penghijauan Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Bukit Sidoguro Serta Kapabilitas Wirausaha Bagi Warga Desa Krakitan Kecamatan Bayat Klaten. *Widharma-Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 2(01), 1-5.
- Pratiwi, K. A., Giantari, I. G. A. K., Sukaatmadja, I. P. G., & Setiawan, P. Y. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Niat Berkunjung Kembali Wisatawan: Sebuah Tinjauan Literature Sistematis. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 208-224.
- Putri, I. A. K. (2023). Identifikasi Persebaran Daya Tarik Wisata Di Kawasan Pariwisata Ubud Kabupaten Gianyar Bali. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 3(1), 54-74.
- Pomantow, C., Langi, F. M., & Waworuntu, C. N. (2022). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado. *Journal of Psychology Humanlight*, 3(2), 102-113.
- Rachmawati, R. M., & Taryono, I. (2022). *Analisis Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahayu, D. (2016). *Kreativitas Batik Natural Sarwidi Desa Jarum Bayat Klaten Studi Biografi Sarwidi* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia (Isi) Surakarta).
- Rusmini, A. (2021). Gambaran Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Destinasi dan Pariwisata di Indonesia. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 15(2).
- Risdarani, Y., Ardiyanto, G. G., Nurdin, E. A., & Pangastuti, E. I. (2021). Analisis daya tarik wisata Pulau Merah sebagai objek wisata berbasis alam. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 1159-1166.
- Safitri, D., Saragih, L., & Purba, J. W. P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi revisit intention (minat kunjung) wisatawan pada objek air terjun Bah Biak Kec. Sidamanik, Kab. Simalungun. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(1), 25-34.
- Sarinastiti, N. (2022). *Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Multiplier Effect Revitalisasi Objek Wisata Bukit Sidoguro Di Kabupaten Klaten Tahun 2021* (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).
- Sarinastiti, N., Winarti, A. S., & Wijayanti, D. L. (2021). Analisis Kelayakan Ekonomi Dan Multiplier Effect Revitalisasi Obyek Wisata Bukit Sidogoro Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Ekonomi Regional*, 12(2), 1-10.
- Sappewali, A. E., Saleh, H., & Suriani, S. (2022). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan. *Indonesian Journal of Business and Management*, 5(1), 122-132.

- Satriani, N. I., & Susanti, R. (2024). Analisis Raya Tarik Wisata Danau Raja Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1), 11-16.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211.